

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan merupakan proses upaya peningkatan harkat dan martabat masyarakat yang berada pada kondisi ketidakmampuan untuk keluar dari kebelengguan kemiskinan dan keterbelakangan. Kesejahteraan yang dihasilkan dari proses pemberdayaan menjadi salah satu tujuan dari amanat pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 1945, yaitu memajukan kesejahteraan umum (Theresia 2015, 169).

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya atau proses untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kapasitas masyarakat untuk mengenali, menangani, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraannya sendiri. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang memfasilitasi peningkatan pengetahuan dan kapasitas masyarakat untuk mengidentifikasi, merencanakan dan menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan potensi lokal dan fasilitas yang ada, baik dari lintas sektor instansi maupun LSM dan tokoh masyarakat. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar, namun lebih kepada bagaimana masyarakat mampu mengusahakan dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki termasuk lingkungan agar pertumbuhan ekonomi naik.

Menurut pernyataan Wrihatnolo dan Dwidjowijoto (2007), pemberdayaan mempunyai tiga tahapan yang akan membantu individu ataupun kelompok menjadi berdaya, tahapannya yaitu:

a. Penyadaran

Tahapan penyadaran ini disebut juga sebagai tahapan awal dari pemberdayaan. Masyarakat yang dijadikan target pemberdayaan diawali dengan pemberian penyadaran terkait keahlian dan potensi mereka yang nantinya dapat dikembangkan.

Pemberdayaan itu diawali dari diri mereka itu sendiri bukan dari orang lain.

b. Pengkapasitasan

Tahapan ini juga dimaknai sebagai capacity building atau dalam sederhananya memampukan. Dalam artian lain sebelum diberikan daya ataupun kuasa, orang yang diberdayakan harus bisa mampu terlebih dahulu.

c. Pemberian daya

Tahapan ini orang atau kelompok yang dituju diberikan daya, kekuasaan, ataupun peluang yang sesuai dengan kualitas kemampuan yang sudah dimiliki (Wrihatnolo 2007, 80).

Lingkungan merupakan faktor terbesar dalam memengaruhi derajat kesehatan, sehingga menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab kita sebagai masyarakat. Salah satu permasalahan lingkungan hidup adalah tentang kebersihan. Kebersihan adalah sebuah cerminan setiap individu dalam menjaga kesehatan. Kebersihan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran, dan lain-lain yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku masyarakat. Untuk mewujudkan kebersihan lingkungan, dibutuhkan kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan termasuk dari sampah.

Sampah adalah suatu benda atau bahan yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia sehingga dibuang. Stigma masyarakat terkait sampah adalah semua sampah itu menjijikkan, kotor, dan lain-lain sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya (Surahma 2013 , 144). Menjaga kebersihan dari sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah akan tetapi juga dari seluruh masyarakat untuk mengolah sampah agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan sekitar. Permasalahan sampah meliputi 3 bagian yaitu pada bagian hilir, proses dan hulu. Pada bagian hilir, pembuangan sampah yang terus meningkat, pada bagian proses, keterbatasan sumber daya baik dari masyarakat maupun pemerintah dan pada bagian hulu, berupa kurang optimalnya sistem yang diterapkan pada pemrosesan akhir. Sebagian besar masyarakat menganggap membakar sampah merupakan bagian dari pengolahan sampah. akan tetapi, hal seperti itu bisa menyebabkan pencemaran bagi lingkungan dan mengganggu kesehatan. Sikap seperti ini ada kemungkinan dipengaruhi oleh pengetahuan dan kematangan usia.

Menurut *World Health Organization* (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Sampah akan menimbulkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari apabila tidak dikelola dengan baik, meningkatnya jumlah penduduk akan mengakibatkan melonjaknya presentase sampah rumah tangga yang juga akan berakibat pada aspek sosial, budaya, dan yang terpenting yaitu aspek lingkungan. Indonesia, sebagai penyumbang sampah plastik terbesar kedua di

dunia setelah Cina, menghadapi situasi yang mendesak yang sering kali disebut sebagai "Darurat sampah plastik" (Putu 2020, 27-40).

Allah Swt berfirman dalam QS. Al A'Raf : 56 sebagai berikut :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepadanya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”

Dalam ayat ini Allah melarang manusia agar tidak membuat kerusakan di muka bumi. Allah telah menciptakan alam dalam keadaan baik dan seimbang sehingga manusia diperintahkan untuk tidak merusaknya. Salah satu bentuk kerusakan yang sering terjadi adalah pencemaran lingkungan akibat sampah yang tidak terkelola dengan baik. Sebaliknya, menjaga kebersihan lingkungan dengan mengelola sampah secara bijak adalah salah satu cara menerapkan nilai-nilai dalam Al-Qur'an. Misalnya, dengan memilah sampah organik dan anorganik, mendaur ulang barang-barang yang masih bisa digunakan, serta mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Tindakan ini merupakan bagian dari tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi yang bertugas menjaga keseimbangan alam. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi setiap individu untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian bumi sebagai wujud kepatuhan kepada Allah (Quraish 2024, 123).

Selain merusak keindahan lingkungan dan menyebabkan pencemaran, keberadaan sampah mengakibatkan berbagai macam penyakit, terutama penyakit infeksi. Karena itulah, diperlukan pengelolaan sampah yang baik agar sampah tidak membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan sekitarnya.

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012). Sebaiknya, sampah diolah atau didaur ulang agar tidak terjadi pencemaran lingkungan dan berbahaya bagi kesehatan manusia. Salah satu upaya untuk pengolahan sampah adalah dengan cara mengubahnya menjadi barang kerajinan ataupun perabot rumah tangga yang bernilai ekonomi tinggi dan unik. (Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 Tentang Pengolahan Sampah n.d.).

Pakan Sinayan adalah salah satu jorong yang terletak di Nagari Kamang Tangah Anam Suku, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam yang dipimpin oleh Wali Nagari yang bernama Zulkhiyar Dt Pado Aceh.

Di Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku permasalahan sampah menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat setempat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, dan penurunan kualitas hidup masyarakat. Sebagian besar warga di desa ini bermata pencaharian sebagai pelaku usaha atau pedagang. Hal ini menyebabkan terjadinya tingkat penumpukan sampah. Penumpukan terjadi karena faktor tingkat konsumtif warga yang tinggi, dan belum adanya tempat pembuangan sampah yang memadai dan juga kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan pemanfaatan sampah menjadi barang yang dapat digunakan kembali.

Masyarakat Pakan Sinayan telah lama mengelola sampah rumah tangga

dengan cara sederhana seperti mengubur atau membakar sampah. Metode ini sudah menjadi kebiasaan turun-temurun yang dianggap praktis dan cepat dalam mengurangi volume sampah yang menumpuk. Namun, dengan semakin berkembangnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat, ditambah adanya pasar yang dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu hari Senin dan Jumat membuat volume sampah yang dihasilkan semakin meningkat. Praktik tradisional ini mulai menunjukkan berbagai kelemahan, terutama dalam hal dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat (Yulfaneli Wawancara langsung, 30 Oktober 2024).

Dalam menghadapi permasalahan ini, salah satu warga Pakan Sinayan yaitu Buk Neni sebagai penggagas utama dalam kegiatan ini mengamati potensi lain dari sampah yang selama ini dianggap tidak berguna. Buk Neni melihat bahwa sampah-sampah ini sebenarnya bisa dimanfaatkan menjadi sesuatu yang bernilai. Inisiatif ini lahir dari keprihatinannya terhadap meningkatnya volume sampah dan keinginannya untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan (Neni Wawancara langsung, 30 Oktober 2024).

Buk Neni kemudian mulai membuat kerajinan dari sampah. Proses ini tidak hanya mengurangi jumlah sampah yang harus dikelola, tetapi juga menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomis. Keberhasilan Buk Neni dalam mengolah sampah menjadi kerajinan tangan menginspirasi beliau untuk mengajak masyarakat Pakan Sinayan, terutama mereka yang berasal dari ekonomi rendah dan tidak memiliki pekerjaan tetap, untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Saat ini, terdapat sekitar 35 orang yang bekerja sama dalam

mengolah sampah menjadi berbagai produk kerajinan tangan yang terdiri dari 25 orang perempuan dan 10 orang laki-laki dan ini sudah berdiri sejak Februari 2021.

Produk-produk yang dihasilkan kemudian dijual di pameran, pasar, dan dititipkan ke toko-toko. Kegiatan ini tidak hanya membantu mengurangi volume sampah, tetapi juga memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat yang terlibat. Namun, permasalahan utama yang dihadapi adalah terus meningkatnya volume sampah, sementara tempat pembuangan sampah yang tersedia tidak memadai. Selain itu, masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Pada uraian di atas maka penulis merasa perlu menggali lebih dalam terkait pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan sampah di Pakan Sinayan Nagari Kamang Tengah Anam Suku Kecamatan Kamang Magek yang bisa diolah oleh masyarakat yang ada di sana, sehingga mereka bisa memberdayakan diri mereka sendiri dan bisa meningkatkan kualitas perekonomian mereka menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik mengangkat penelitian ini dalam skripsi yang berjudul: **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Sampah di Pakan Sinayan Nagari Kamang Kamang Tengah Anam Suku Kecamatan Kamang Magek”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada

kajian penelitian ini adalah Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan sampah di Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku Kecamatan Kamang Magek?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih fokus tentang pembahasan penulis, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan penyadaran dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan sampah di Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku Kecamatan Kamang Magek.
2. Bagaimana tahapan pengkapasitasan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan sampah di Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku Kecamatan Kamang Magek.
3. Bagaimana tahapan pendayaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan sampah di Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku Kecamatan Kamang Magek.

D. Tujuan Penelitian

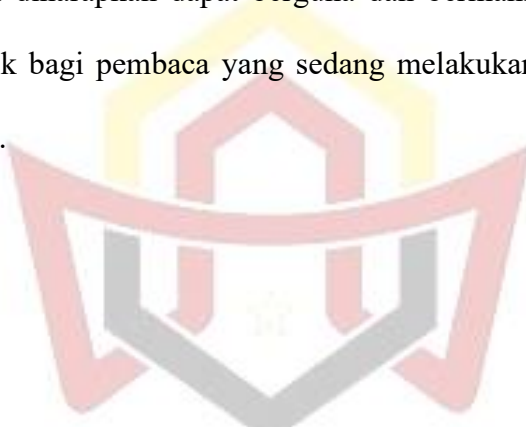
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tahapan penyadaran terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan sampah.
2. Mengetahui tahapan pengkapasitasan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan sampah.
3. Mengetahui tahapan pendayaan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan sampah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pemahaman dan wawasan ilmu pengetahuan baik kepada penulis maupun pembaca mengenai bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan sampah.
2. Penelitian ini merupakan salah satu tanggung jawab akademik dalam disiplin ilmu khusus yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai rujukan informasi baik bagi pembaca yang sedang melakukan penelitian maupun pihak lainnya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG